

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan studi kasus diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin terdapat 2 responden laki-laki dan 2 responden perempuan. Dengan usia dewasa akhir sebanyak 2 responden dan lansia awal 2 responden. Pendidikan SMP sebanyak 1 responden dan SMA sebanyak 3 responden. Pekerjaan wiraswasta 3 responden dan sebanyak 1 responden tidak bekerja. Pengalaman operasi sebanyak 3 responden belum pernah dan sebanyak 1 responden sudah pernah operasi.
2. Hasil studi kasus sebelum diberikan terapi *guide imagery* pada hari pertama dengan jumlah 4 responden didapatkan 3 responden mengalami cemas sedang dan 1 responden mengalami cemas berat. Setelah diberikan terapi *guide imagery* dan diukur kembali pada hari kedua dimana diukur tingkat kecemasan 1 jam sebelum operasi mengalami penurunan sebanyak 3 responden cemas ringan dan 1 responden cemas sedang.
3. Hasil studi menunjukkan bahwa terapi *guide imagery* bermanfaat untuk pasien pre operasi khususnya pada pasien yang mengalami kecemasan memberikan dampak positif dengan membantu pasien mengalihkan perhatian dari rasa takut dan cemas menuju hal – hal yang menyenangkan, sehingga membantu mereka melupakan kecemasan yang sedang dirasakan.

4. Hasil studi kasus menunjukkan bahwa teknik *guide imagery* menurunkan skor kecemasan pasien pre operasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik *guide imagery* dapat menurunkan kecemasan pasien pre operasi.

B. Saran

1. Bagi institusi

Hasil penelitian ini dapat menambah sumber kepustakawan bagi Universitas Widya Husada Semarang dan menambah wawasan bagi mahasiswa khususnya keilmuan psikososial

2. Bagi perawat

Sebagai bahan masukan dan informasi tentang penerapan terapi *Guide imagery* pada pasien pre operasi

3. Bagi pasien

Temuan penelitian ini dapat membantu dalam pengelolaan kecemasan pada pasien pra operasi khususnya pada pasien yang mengalami kecemasan